

ABSTRAK

M. Syarif Hidayatullah. 2016. *Manajemen Pengeksekusian Barang Jaminan Melalui Lelang dalam Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah (Studi pada BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin)*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Wahidah, MHI (II) Hariyanto, SE., MM.

Kata Kunci: Manajemen, Barang Jaminan, Lelang.

Penelitian ini bertolak dari pentingnya keberadaan manajemen dalam pengeksekusian barang jaminan melalui lelang dalam pembiayaan bermasalah di Bank Syariah agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien hingga tercapainya tujuan yang diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengeksekusian barang jaminan melalui lelang pada BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin. Selanjutnya juga adalah untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pengeksekusian barang jaminan melalui lelang pada BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian adalah BTN Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani Km. 5 Kompleks Kencana No. 1 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumenasi. Setelah data terkumpul maka data diolah dengan teknik *editing*, deskripsi dan interpretasi yang dilanjutkan dengan penggunaan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu: *Pertama*, manajemen pengeksekusian barang jaminan melalui lelang pada BTN Syariah dilaksanakan dengan pengikatan barang jaminan yang dilakukan berbentuk hak tanggungan dengan didaftarkan pada Badan Pertanahan Nasional, kemudian pelepasan barang jaminan melalui lelang dilakukan setelah dikeluarkannya SP3 oleh BTN Syariah dengan pelaksanaan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL). Manajemen yang diterapkan telah sesuai dengan prinsip syariah. *Kedua*, kendala-kendala yang dihadapi dalam pengeksekusian barang jaminan melalui lelang di BTN Syariah ada tiga kendala, yakni (1) penentuan jadwal lelang oleh KPKNL yang sulit diprediksi, (2) barang jaminan yang tidak terjual, dan (3) nasabah yang tidak rela barang jaminannya dilelang.